

ABSTRACT

**ANGELICA
1501010232**

THE IMPACT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND FIRM SIZE TO PREDICT FINANCIAL DISTRESS ON BASIC INDUSTRY AND CHEMICAL COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

(xv+59 pages; 1 figures; 11 tables; 6 appendixes)

Financial distress is a period in which company experience financial disruption before the company goes bankrupt. Analysis of financial distress really need to be done from the beginning to anticipate the bankruptcy of the company. A company need to develop a model that describes the prediction of bankruptcy through analysis of financial distress. By knowing the causes of financial distress, company will be more careful in making financial decisions. This research aims to analyze whether the factors of current ratio, debt to equity ratio and firm size can predict financial distress of company.

The population in this research are all basic industry and chemical companies that listed on Indonesia Stock Exchange. The sampling method is done by purposive sampling method with several set criteria. This research is done by Altman Z-Score method to indicate the level of financial distress and logistic regression model to test whether the probability of the occurrence of financial distress (dependent variable) can be predicted by current ratio, debt to equity ratio and firm size (independent variables).

The population in this research are all basic industry and chemical companies that listed in Indonesia Stock Exchange with total 65 companies. With certain set criterias, 17 companies are used as a sample. Research period is from 2013 to 2016.

The result of this research shows that current ratio, debt to equity ratio and firm size simultaneously can predict the company's financial distress. But partially, only current ratio and debt to equity ratio variable are able to predict the condition of company's bankruptcy.

Keywords: Altman z-score, Logistic regression, Financial distress, Current ratio, Debt to equity ratio, Firm Size, Indonesia stock exchange

References: 27

ABSTRAK

ANGELICA

1501010232

DAMPAK RASIO LANCAR, RASIO HUTANG TERHADAP EKUITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN UNTUK MEMPREDIKSI KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(xv+59 halaman; 1 gambar; 11 tabel; 6 lampiran)

Kesulitan keuangan adalah periode dimana sebuah perusahaan mengalami gangguan keuangan sebelum perusahaan tsb mengalami kebangkrutan. Analisis kesulitan keuangan sangat diperlukan sejak awal untuk mengantisipasi kebangkrutan perusahaan. Perusahaan perlu mengembangkan model yg menggambarkan prediksi kebangkrutan melalui analisis kesulitan keuangan. Dengan mengetahui penyebabnya, perusahaan akan lebih berhati-hati untuk mengambil keputusan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah faktor rasio lancar, rasio hutang terhadap ekuitas dan ukuran perusahaan dapat memprediksi kesulitan keuangan dalam suatu perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode Altman Z-Score untuk menunjukkan level dari kesulitan keuangan dan model regresi logistic untuk menguji apakah probabilitas kesulitan keuangan (variabel dependen) dapat di prediksi dengan rasio lancar, rasio hutang terhadap ekuitas dan ukuran perusahaan (variabel independen)

Populasi di penelitian ini adalah semua perusahaan industry dasar dan kimia yg terdaftar di IDX dengan total 65 perusahaan. Dengan kriteria tertentu, 17 perusahaan akan digunakan sebagai sampel. Periode penelitian adalah dari 2013 hingga 2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio lancar, rasio hutang terhadap ekuitas dan ukuran perusahaan secara bersamaan dapat memprediksi kesulitan keuangan sebuah perusahaan. Namun secara parsial, hanya variabel rasio lancar dan rasio hutang terhadap ekuitas yg dapat memprediksi kebangkrutan sebuah perusahaan.

Keywords: *Altman z-score, Regresi Logistik, Kesulitan Keuangan, Rasio Lancar, Rasio Hutang Terhadap Ekuitas, Ukuran Perusahaan, Bursa Efek Indonesia*